

**PENGARUH KOLOM TAJUK RENCANA PADA SURAT KABAR  
HARIAN WASPADA TERHADAP PEMBENTUKAN OPINI POLITIK  
ANGGOTA ORGANISASI KEMAHasiswaAN ISLAM  
DI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-syarat Menyelesaikan  
Program Sarjana S-1 Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Oleh :**

**ARMANSYAH MATONDANG  
98 850 011**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2007**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/24

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul Skripsi** : **PENGARUH KOLOM TAJUK RENCANA PADA SURAT KABAR HARIAN WASPADA TERHAD PEMBENTUKAN OPINI POLITIK ORGANISASI MAHASISWA ISLAM DI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**Nama Mahasiswa** : **Armansyah Matondang**

**No. Stambuk** : **98 850 0011**

**Program Studi** : **Ilmu Komunikasi**



**Mengetahui :**

**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**(Dra. Hj. Nina Siti S Siregar, MSi)**

**(Drs. H. Hottob Harahap, MSi)**



**Mengetahui :**

**Dekan**

**(Dra. Hj. Nina Siti S Siregar, MSi)**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Illahi, shalawat beriringkan salam kepada junjungan seluruh umat beriman Muhammad Rasulullah SAW beserta Ahlul Baitnya beserta sahabat-sahabatnya yang terpilih penulis ucapkan. Berkat rahmat dan Ridho Allah SWT serta safa'at Rasulullah, kiranya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tak lupa ucapan terimakasih saya persembahkan kepada: Bapak Drs. H. Hottob Harahap selaku Pembimbing II di dalam penelitian ini beserta Ibu Drs. Nina Siti Salmiah Siregar M.Si selaku Pembimbing I, atas bantuan merekalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang mendalam tak lupa pula penulis ucapkan kepada pegawai tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yakni Kak Emi, Bang Fuad dan Mimi yang membantu dengan sepenuh hati. Begitu juga ucapan terima kasih buat seluruh jajaran dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, seperti Ibu Dewi, dosen wali saya Ibu Evi dan seluruh dosen yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Dan kepada Bapak Heri Kusmanto dan Bapak Zulheri Noer, Bapak Drs. H. Ibrahim Sakti Batubara ketua DPW PAN Sumatera Utara terima kasih atas motivasi, dukungan moril dan materil yang diberikan kepada saya untuk dapat menyelesaikan perkuliahan.

Begitu juga terimakasih dihaturkan pada senior di HMI seperti Fahreza Marta Tanjung, Edi Suria dan juga pada adik2 di HMI dan UKMI Ukhuwah



seperti Habibullah, Alni Ardi, Siti Fatimah Siregar, Akmil Riza, Heri Tarigan dan Hj. Rizka Indayana dan banyak semestinya yang mesti disebutkan satu persatu.

Demikianlah ucapan terima kasih penulis persembahkan. Atas seluruh nama yang tidak penulis cantumkan bukan berarti penulis menganggap bantuan yang diberikan luput dari penghargaan saya, tetapi segala bantuan yang diberikan sepanjang hayat tidak pernah penulis melupakannya.

Penulis sadar sepenuhnya penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun penulis mengharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Atas kekurangan-kekurangan yang terdapat didalam penelitian ini penulis akan berterima kasih atas saran-saran dan masukan-masukan yang diberikan demi kesempurnaan penelitian ini dimasa-masa yang akan datang.

Akhirul kalam penulis ucapkan:

Fa'tabiru Ya Ulil Albab

Medan, 10 April 2007

Wassalam

Armansyah Matondang

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penulisan .....	7
E. Manfaat Penulisan .....	8
F. Kerangka Pemikiran .....	8
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Komunikasi dan Komunikasi Massa .....	12
B. Pengertian Opini Publik dan Opini Politik .....	13
C. Tajuk Renca .....	14
D. Mahasiswa Sebagai Salah satu Pembaca Surat Kabar .....	15
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Penentuan Lokasi dan Objek Penelitian .....	17
B. Metode yang Digunakan .....	19
C. Data yang Diperlukan .....	20
D. Metode Pengumpulan Data .....	20
E. Teknik Analisis Data .....	23

## **BAB IV : LAPORAN HASIL**

1.1. Key Informan 1 (Pertama) .....	24
A. Pandangan Terhadap Waspada .....	24
B. Pandangan Terhadap Kemampuan Kolom Tajuk Rencana Dalam Memepengaruhi Pembentukan Opini Politik .....	27
1.2. Key Informan 2 (Kedua) .....	32
A. Pandangan Terhadap Waspada .....	32
B. Pandangan Terhadap Kemampuan Kolom Tajuk Rencana Dalam Memepengaruhi Pembentukan Opini Politik .....	34
1.3. Key Informan 3 (Ketiga) .....	39
A. Pandangan Terhadap Waspada .....	39
B. Pandangan Terhadap Kemampuan Kolom Tajuk Rencana Dalam Memepengaruhi Pembentukan Opini Politi .....	43
1.4. Key Informan 4 (Keempat) .....	50
A. Pandangan Terhadap Waspada .....	50
B. Pandangan Terhadap Kemampuan Kolom Tajuk Rencana Dalam Memepengaruhi Pembentukan Opini Politi .....	53
1.5. Key Informan 5 (Kelima) .....	59
A. Pandangan Terhadap Waspada .....	59
B. Pandangan Terhadap Kemampuan Kolom Tajuk Rencana Dalam Memepengaruhi Pembentukan Opini Politi .....	61
1.6. Key Informan 6 (Keenam) .....	67
A. Pandangan Terhadap Waspada .....	67



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kolom Tajuk Rencana yang terdapat pada surat kabar harian Waspada pada saat pergolakan memperjuangkan reformasi pada tahun 1998 memiliki peranan yang signifikan didalam membentuk opini masyarakat dan membantu didalam memberikan informasi kepada khalayak. Informasi yang disampaikan melalui kolom tajuk rencana di surat kabar harian Waspada kepada khalayak berperan untuk memberikan penambahan wawasan akan pentingnya proses demokratisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tetapi ternyata proses demokratisasi itu masih dianggap belum berjalan sebagaimana yang diharapkan oleh rakyat, bahkan ada suara yang lebih ekstrim mengatakan bahwa demokrasi di Indonesia sedang dalam pertarungan antara kemungkinan berhasil atau gagal. Karena pada saat yang bersamaan kekuatan pro status quo mulai menghimpun kekuatannya kembali. Keadaan menjadi semakin lebih buruk pada saat dua kekuatan pro status quo dan pro demokrasi bertarung dengan hadirnya kepentingan dari para petualang politik (Avonturir) yang mengail di air keruh membuat perjalanan proses demokratisasi berjalan lambat dan tersendat maka ungkapan berikut ini untuk setiap perjuangan kearah demokratisasi adalah suatu hal yang memiliki keniscayaan “Bahkan tidak semua Negara yang melalui transisi demokrasi berhasil mencapai konsolidasi demokrasi”<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Haramain Malik, Y. A Nurhuda, Mengawal Transisi JAMPII/UNDP, Jakarta 2000.

Namun demikian pasca reformasi tidak semua sektor kehidupan berbangsa dan bernegara dalam keadaan stagnan. Ternyata pers sebagai kekuatan ke empat (The Fourth Estate) tiba-tiba bangkit menuntut kebebasannya dan pada masa pemerintahan Presiden B. J. Habibie dimana pada saat itu Menteri Penerangan dijabat oleh Letnan Jenderal Purnawirawan Yunus Yosfiah akhirnya mengeluarkan keputusan tentang kebebasan pers dengan mencabut keberadaan Surat Izin Untuk Penerbitan Pers (SIUPP).

Kebebasan pers merupakan sebuah point kemenangan reformasi yang paling nyata selain jatuhnya Presiden Soeharto sebagai simbol pemerintahan otoriter (Tirani) di Indonesia. Bahkan banyak kalangan menyatakan kebebasan pers adalah buah dari perjuangan pers itu sendiri, mengapa tidak bukankah keberhasilan menumbangkan rezim otorite Orde Baru sumbangan pers begitu signifikan disamping elemen-elemen pro perubahan lainnya. Mungkin dapat dipastikan tanpa keberanian dunia pers saat itu rezim otoriter tersebut tidak akan tumbang walaupun jatuh akan meminta harga yang lebih mahal dan waktu yang lebih lama.

Napoleon Bonaparte Kaisar Perancis (French Emperor) pernah berkata, “Saya lebih takut terhadap goresan pena seorang jurnalis dibandingkan dengan seribu bayonet yang terpasang diujung bedil seribu prajurit”, dikarenakan itulah para penguasa tiran akan terlebih dahulu mengkebiri kekuatan pers sebelum memantapkan kekuasaan otoriternya dimanapun diseluruh belahan dunia ini. Begitu jugalah perjalanan pers Indonesia dalam perjalanan pasang surut perjalanan bangsa juga lebih banyak mengalami masa-masa kelam. Padahal



sebagai pilar keempat dalam kehidupan demokratis dari sebuah Negara, semakin pers ditindas maka akan semakin mundurlah bangsa itu.

Kemunduran yang akan timbul bukan hanya akan menimbulkan krisis parsial semata tetapi akan berujung pada krisis multidimensional, yaitu seperti krisis politik, ekonomi, budaya, pendidikan, rohani, dan sebagainya. Karena dengan kematian pers maka terisolasilah manusia dengan jarak dan waktu satu sama lain.

Pers dan mahasiswa adalah sebuah paduan kekuatan sosial yang sangat serasi dimana keduanya sama-sama mengusung tema idealis didalam perjuangannya dengan moral sebagai ideologinya. Bahkan keserasian ini semakin padu dengan kesamaan fungsi yang menjadi tugasnya, seperti kita ketahui bersama pers baik media cetak maupun elektronik berfungsi sebagai berikut: to inform (Menginformasikan), to educate (Mendidik), to entertaint (Menghibur), to influence/to persuade (Mempengaruhi), as social control (Control Social/Masyarakat)<sup>2</sup>. Sedangkan mahasiswa juga mengusung fungsi sosial yang tidak berbeda dengan fungsi-fungsi pers diatas, dimana kita ketahui simbol-simbol yang dilekatkan pada mahasiswa adalah sebagai berikut: agent of change (agen perubahan), moral force (kekuatan moral), social control (kontrol sosial)<sup>3</sup>.

Dengan padanan idealisme dan moral itulah kedua elemen ini berjuang menjalankan kewajiban sosialnya sebagai penjaga semangat perubahan dalam menegakkan amanah reformasi agar tetap berada dijalurnya yang berpihak kepada rakyat. Sebagaimana kita ketahui media cetak mempunyai sumbangsih didalam

<sup>2</sup> Drs. Djafar H. Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini*. Ghalia Indonesia, Jakarta 1982 12.

<sup>3</sup> Drs. Sanit Arbi, *Pergolakan Melawan Kekuasaan*. Insist Press, Yogyakarta 1999 35.

pergerakan mahasiswa dalam pergerakannya, karena informasi adalah kebutuhan vital dalam menentukan target dari tujuan pergerakan tersebut. Surat kabar terutama kolom editorial dalam surat kabar harian Waspada disebut dengan Tajuk Rencana tentu penting untuk diamati, karena ritme gerakan akan lebih mudah diselaraskan dengan memperhatikan Kolom Tajuk Rencana (Editorial) dikarenakan sifatnya yang mengangkat tema-tema aktual. Waspada merupakan salah satu surat kabar harian lokal yang menjadi pionir dalam persurat kabaran di Sumatera Utara. Surat kabar harian Waspada lahir pada tahun 1947 bertepatan dengan Agresi Militer Belanda yang pertama. Sebagai surat kabar yang berdomisili di daerah Sumatera Utara, Waspada ternyata tidak hanya beredar di wilayah Sumatera Utara saja tetapi peredarannya telah menyebar ke provinsi tetangga seperti Nanggroe Atcheh Darussalam, Riau bahkan sampai ke Ibukota Republik Indonesia yakni Jakarta. Pada salah satu bagian dari isi surat kabar harian Waspada akan kita dapati sebuah kolom editorial yang dinamai Tajuk Rencana. Dimana pada kolom ini tersajikan opini-opini tentang berita-berita aktual yang diangkat dari persoalan-persoalan dalam dan luar negeri.

Kolom Tajuk Rencana dalam sebuah surat kabar dapat dikatakan mahkota dari surat kabar tersebut. Karena muatan dari isinya yang syarat dengan muatan pendidikan terhadap khalayak dan fungsinya terlihat jelas sebagai kontrol sosial disamping fungsi lainnya seperti tertera diatas. Disinilah persinggungan antara tajuk rencana yang terdapat pada surat kabar harian Waspada dengan komunitas mahasiswa dan dalam penelitian yang coba peneliti angkat. Mahasiswa yang dijadikan objek penelitian ini adalah anggota Organisasi Kemahasiswaan Islam di Universitas Medan Area. Pada penelitian ini dimaksudkan untuk mencari adanya



keterkaitan antara Organisasi Kemahasiswaan Islam di Universitas Medan Area terhadap kemampuan Tajuk Rencana mempengaruhi pembentukan opini politik yang berkaitan dengan kemenangan Hamas pada pemilihan umum di Palestina sampai invasi Israel ke Libanon.

## B. Perumusan Masalah

“Rumusan Masalah bertujuan agar masalah yang diteliti menjadi jelas arah batasannya, kedudukannya, dan sekaligus mencari alternative pemecahannya”<sup>4</sup>.

Setiap penelitian agar bisa menghasilkan fakta yang benar dapat dibuktikan kebenarannya harus melalui suatu perumusan masalah. Masalah dari penelitian yang coba peneliti angkat ini adalah sebagaimana yang telah dipaparkan diatas adalah “Mencari keberadaan, adakah kaitan antara Kemampuan kolom Tajuk Rencana yang terdapat pada surat kabar harian Waspada dalam mempengaruhi pembentukan opini politik anggota organisasi kemahasiswaan islam yang terdapat di Universitas Medan Area terhadap persoalan konflik antara Palestina dan Israel paska kemenangan Hamas pada pemilihan umum di Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon”.

Untuk memudahkan penelitian perlu ada batasan-batasan yang jelas supaya memudahkan untuk mendapat data yang konkrit dan benar. Hal ini akan sangat membantu juga pada penelitian yang akan dilakukan, dengan pembatasan masalah tersebut maka penelitian akan lebih objektif. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalahnya atau dapat diringkaskan : “Pengaruh kolom Tajuk Rencana yang terdapat pada surat kabar harian Waspada dalam pembentukan

---

<sup>4</sup> Drs. Jalaluddin Rachmad M.sc, Metode Penelitian Komunikasi. CV. Remaja Karya, Bandung



opini politik anggota organisasi kemahasiswaan islam yang terdapat di Universitas Medan Area terhadap persoalan konflik antara Palestina dan Israel paska kemenangan Hamas pada pemilihan umum di Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon”.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pada suatu penelitian ilmiah perlu dibuat suatu batasan-batasan yang jelas yang bertujuan untuk memudahkan serta mengobjektifkan penelitian. Dengan adanya batasan-batasan tersebut diharapkan peneliti bisa terfokus pada beberapa masalah pokok yang dianggap penting.

Pada penelitian ini penulis membatasi permasalahan untuk menghindari kerancuan, artinya penulis membatasi penelitian hanya dalam batasan seperti yang tercantum dibawah ini:

1. Bagaimana opini politik anggota organisasi kemahasiswaan islam di Universitas Medan Area paska kemenangan Hamas pada pemilihan umum di Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon.
2. Meneliti adakah kemampuan kolom Tajuk Rencana di surat kabar harian Waspada dalam mempengaruhi pembentukan opini politik anggota organisasi kemahasiswaan islam di Universitas Medan Area terhadap persoalan konflik antara Palestina dan Israel paska kemenangan Hamas pada pemilihan umum di Palestina.

#### D. Tujuan Penelitian

Menurut Jujun S. Surya Sumantri dalam bukunya Filsafat Ilmu : “Tujuan penelitian adalah pernyataan mengenai ruang lingkup kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan masalah-masalah yang akan atau sudah dirumuskan”<sup>5</sup>.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan pada latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kolom Tajuk Rencana pada surat kabar harian Waspada terhadap pembentukan opini politik anggota organisasi kemahasiswaan islam di Universitas Medan Area.
2. Untuk mengetahui pendapat atau bagaimana opini politik anggota organisasi kemahasiswaan islam di Universitas Medan Area terhadap kemenangan Hamas pada pemilihan umum di Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon dengan membaca kolom Tajuk Rencana di surat kabar harian Waspada.

Tujuan ini diungkapkan sebagai suatu cara untuk mencari dan mengetahui adanya hubungan kolom Tajuk Rencana di surat kabar harian Waspada dalam mempengaruhi pembentukan opini politik anggota organisasi kemahasiswaan islam di Universitas Medan Area.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh data mengenai opini anggota organisasi kemahasiswaan islam terhadap berita-berita politik yang diangkat kolom

---

<sup>5</sup> Jujun S. Surya Sumantri, Filsafat Ilmu, Suatu Pengantar Populer, Sinar Harapan, Jakarta 1982.

Tajuk Rencana di surat kabar harian Waspada yang berkenaan dengan konflik antara Palestina dan Israel paska kemenangan Hamas pada pemilihan umum di Palestina hingga invasi Israel ke Libanon.

2. Untuk mengetahui pendapat atau opini politik anggota organisasi kemahasiswaan islam di Universitas Medan Area.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk memberi masukan kepada surat kabar harian Waspada tentang kolom Tajuk Rencana dan pengaruhnya terhadap pembentukan opini politik mahasiswa islam khususnya yang tergabung sebagai anggota organisasi kemahasiswaan islam di Universitas Medan Area yang berkenaan dengan paska kemenangan Hamas pada pemilihan umum di Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon yang diangkat di kolom Tajuk Rencana.
2. Sebagai sumbangan pemikiran pada seluruh mahasiswa Universitas Medan Area, khususnya organisasi-organisasi kemahasiswaan islam di Universitas Medan Area.
3. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan sekaligus mencapai gelar Sarjana dalam Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Medan Area.



## F. Kerangka Pemikiran

Sebagai landasan berpijak sebuah penelitian perlu menggunakan teori-teori yang relevan dan yang berhubungan dengan objek dari penelitian itu sendiri, dan dalam penelitian ini maka teori-teori yang dipandang relevan adalah yang berhubungan dengan opini politik, opini publik, komunikasi massa, komunikasi politik.

“Kerangka pemikiran ini juga berfungsi untuk menopang secara teoritis kebenaran data yang akan diajukan pada proses penelitian, oleh sebab itu diperlukan beberapa teori yang menunjang serta membantu penulisan penelitian yang akan dilakukan penulis dalam kaitannya dengan masalah yang dibahas”<sup>6</sup>

Menurut Drs. Djalaludin Rachmat dalam buku Metode Penelitian Komunikasi ada dua fungsi teori yaitu:

1. Teori merupakan alat untuk mencapai suatu pengetahuan yang sistematis. Teori penting sekali dalam menjelaskan pengetahuan sebagai organisasi pemikiran.
2. Teori membimbing peneliti, dari teori dapat dijabarkan hipotesa baru, bila ada teori yang berlawanan peneliti dapat menguji mana diantara teori itu yang benar.

Sebagaimana yang dijelaskan dan disebutkan dalam tujuan penelitian ini yaitu membahas bagaimana opini politik anggota organisasi kemahasiswaan islam di Universitas Medan Area setelah membaca kolom Tajuk Rencana di surat kabar harian Waspada yang mengangkat topik konflik antara Palestina dan Israel paska

<sup>6</sup> Drs. Djalaludin Rachmat. Op Cit, hal 16

kemenangan Hamas dalam pemilihan umum di Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon.

Sebelumnya ada baiknya penulis menjelaskan tentang Surat Kabar dan Tajuk Rencana. Surat kabar sebagai media massa bahkan media massa yang tertua dengan segala kelebihan dan kekurangannya mempunyai pengaruh yang besar pada kehidupan manusia sehari-hari khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa. Menurut Djafar H. Assegaff surat kabar adalah "Sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, menulis beraneka ragam berita sampai kepada proses penerbitan dan sampai kepada khalayak"<sup>7</sup>.

Sedangkan menurut Ronald P. Lovell, surat kabar merupakan perpaduan dari empat komponen yang satu sama lain saling melengkapi:

1. Penerbitan (The Publishers Side)
2. Pemberitaan (The News Side)
3. Kamar Produksi (The Production Side)
4. Komersial, Pasar, Laba (The Business Side)

Keempat komponen tersebut adalah merupakan kesatuan utuh dari suatu surat kabar, dimulai dari proses perburuan berita samapai dengan ke tangan khalayak pembaca<sup>8</sup>.

Didalam setiap surat kabar, umumnya terdapat satu halaman atau kolom yang disediakan untuk pendapat atau opini. Pemisahan satu halaman atau kolom adalah untuk memisahkan antara fakta dan opini. Dalam bahasa Indonesia Editorial disebut juga Tajuk Rencana. Dimasa pemerintahan kolonial, ini disebut dengan induk karangan (Hofdt Artikel), sedangkan di Negara-negara yang

<sup>7</sup> Drs. Djafar H. Assegaf Op Cit. hal 19

<sup>8</sup> Ronald P. Lovell. The News Paper, Wardworth Publishing Company Belmont, California

dipengaruhi Inggris Raya (Great Britain) sering disebutkan dengan “Leader, leader writer adalah penulis Tajuk Rencana atau editorial”<sup>9</sup>.

Tajuk Rencana merupakan sebuah kolom pada surat kabar harian Waspada yang mengangkat beraneka ragam berita-berita yang berasal dari dalam dan luar negeri. Berita-berita yang diangkat tersebut adalah berita-berita yang menarik untuk diikuti dikarenakan dituliskan didalam bentuk opini yang jelas dan objektif. Sebagai contoh adalah konflik yang terus berlangsung di Timur Tengah (Middle East) dengan titik pusatnya adalah Palestina, Israel, dan Libanon dengan segala reaksi yang ditimbulkannya tetap memikat masyarakat dunia untuk mengikuti perkembangannya dan keberadaan kolom Tajuk Rencana di surat kabar harian Wapada adalah salah satu media yang sering mengangkatnya ke permukaan. Hal inilah yang membuat khalayak khususnya mahasiswa yang tergabung di berbagai organisasi kemahasiswaan islam di Universitas Medan Area tertarik untuk mengikuti berita-berita yang diangkat oleh kolom Tajuk Rencana di surat kabar harian Waspada. Kolom Tajuk Rencana di surat kabar harian Waspada telah menjadi sumber referensi didalam melakukan kegiatan-kegiatan dan aksi turun ke jalan didalam mengaktualisasikan rasa solidaritas terhadap situasi yang berlangsung di Palestina paska Hamas memenangkan pemilihan umum di Negara tersebut (Palestina) sampai dengan invasi Israel ke Libanon.

---

<sup>9</sup> .Drs. Djafar H. Assegaf. Op Cit. hal 7



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengetian Komunikasi dan Komunikasi Massa

##### 1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi memegang peranan yang sangat penting didalam proses interaksi sosial, bahkan komunikasi adalah suatu indikator yang dapat dijadikan untuk menilai sebuah kepribadian dan sistem kehidupan yang dianut suatu bangsa. Bahkan saat sekarang komunikasi dan informasi merupakan sebuah kebutuhan pokok dari manusia.

Untuk memahami lebih dalam mengenai definisi komunikasi, dibawah ini akan dipaparkan beberapa pengertian tentang komunikasi. Menurut Carl I. Hovland, definisi komunikasi adalah sebagai berikut : “Adalah proses dimana seseorang (Komunikator) mengirim rangsangan (biasanya berupa lambang) dengan maksud mengubah sikap individu-individu yang lain (Komunikan)”<sup>10</sup> Sedangkan menurut Warren Weaver pengertian komunikasi adalah “Semua prosedur dimana pemikiran seseorang dapat mempengaruhi yang lainnya”<sup>11</sup>.

##### 2. Pengertian Komunikasi Massa

Menurut Drs. JB. Wahyudi, komunikasi massa adalah “Secara umum komunikasi massa mempunyai persamaan dengan komunikasi lainnya, hanya pada komunikasi massa dalam prosesnya mempunyai suatu urutan dari memproduksi, menyiarkan hingga diterima khalayak dan menanggapi, yang

<sup>10</sup> Drs. JB. Wahyudi, Media Komunikasi Massa Televisi. Alumni Bandung. 1996

<sup>11</sup> Drs. Swarna, AB. Dimensi Komunikasi Politik. Citra Aditya, Bandung 1987





kepala Negara atau orang-orang yang mempunyai peranan didalamnya menjalankan roda pemerintahan<sup>15</sup>. Opini politik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana seorang warga Negara, khususnya mahasiswa yang tergabung didalam organisasi kemahasiswaan islam di Universitas Medan Area didalam menanggapi persoalan-persoalan politik didalam dan diluar negeri, khususnya tentang krisis politik di Palestina dan Libanon di Timur Tengah (Middle East) paska kemenangan Hamas pada pemilihan umum di Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon.

Penulis mencoba mencari jawaban melalui opini mahasiswa yang merupakan anggota organisasi kemahasiswaan islam di Universitas Medan Area yang dihubungkan setelah mahasiswa tersebut membaca kolom Tajuk Rencana yang ada pada surat kabar harian Waspada. Kolom Tajuk Rencana penulis pilih dikarenakan surat kabar harian Waspada adalah salah satu surat kabar yang dominan didalam mengangkat permasalahan-permasalahan politik yang berkenaan dengan penelitian yang penulis coba teliti.

### C. Tajuk Rencana

Didalam surat kabar, umumnya terdapat satu halaman atau kolom yang disediakan untuk pendapat atau opini. Pemisahan satu halaman atau kolom adalah untuk memisahkan antara fakta dan opini. Dalam bahasa Indonesia editorial disebut dengan Tajuk Rencana. Dimasa pemerintahan kolonial, ini disebut dengan induk karangan (*Hofdt Artikel*), sedangkan di Negara-negara yang dipengaruhi

<sup>15</sup> F. Kiyono, *SH. Prinsip dan Ilm. Politik*. Bina Cipta, Bandung, 1985. 38



Inggris Raya (*Great Britain*) sering disebutkan dengan “*Leader, Leader Writer* adalah penulis Tajuk Rencana atau editorial”<sup>16</sup>.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dikarang oleh W.J. S. Poerwadarminta Tajuk Rencana disebut dan diartikan sebagai “Induk karangan pada surat kabar dan majalah”, arti kata sebenarnya dari Tajuk adalah Mahkota, maka tidaklah salah jikalau dikatakan Tajuk Rencana adalah merupakan Mahkota dari surat kabar atau majalah.

Dibawah ini penulis akan mengemukakan satu dari sekian banyak definisi Tajuk Rencana yang dikemukakan oleh Lyle Spencer, menurutnya secara definisi Tajuk Rencana adalah “Sebagai pernyataan mengenai fakta dan opini secara singkat, logis, menarik ditinjau dari segi penulisan dan bertujuan untuk mempengaruhi pendapat, atau memberikan interpretasi terhadap satu berita yang menonjol sedemikian rupa, sehingga bagi kebanyakan pembaca surat kabar akan menyimak begitu pentingnya arti berita yang diajukan tadi”<sup>17</sup>.

#### **D. Mahasiswa Sebagai Salah Satu Pembaca Surat Kabar**

Surat kabar atau Koran adalah media yang pertama sekali melayani kebutuhan akan informasi terhadap manusia secara massal semenjak Djohan Guttenberg menemukan mesin cetak pertama sekali. Surat kabar di era modern sekalipun berdampingan dengan media massa lainnya seakan tidak pernah pudar peranannya. Surat kabar memiliki khalayak pembaca hampir di seluruh belahan dunia dengan cakupan pembaca dari seluruh lapisan manusia. Salah satu pembaca dari surat kabar adalah mahasiswa.

<sup>16</sup> Drs. Djafar H. Assegaf, Op Cit, hal 78

<sup>17</sup> Drs. Djafar H. Assegaf, Op Cit, hal 63

Sebagai intelektual mahasiswa dinilai lebih kritis terhadap lingkungan sosialnya dan lebih memiliki jiwa solidaritas dan empati terhadap realitas sosialnya sebagai konsekuensi logis dari pendidikan yang didapatkannya. Dengan nilai-nilai kritis dan moral yang melekat pada dirinya mahasiswa dianggap mampu secara selektif didalam memilah-milah berita dari seluruh media yang ada. Selektifitasnya didalam memilih dan memilah berita tentu harus dibarengi dengan kemampuan mengolah dan memberi suatu nilai terhadap sebuah berita yang diterbitkan oleh sebuah surat kabar untuk penambahan pengetahuannya sekaligus untuk memonitor perkembangan sebagai tanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya. Onong Uchjana Effendi mengatakan : “Khalayak yang secara selektif memperhatikan suatu pesan komunikasi khususnya jika berkaitan dengan kepentingan, menyesuaikan sikap sesuai dengan kepercayaan serta nilai-nilainya”<sup>18</sup>.

Sesuai dengan teori yang terpaparkan diatas maka keberadaan organisasi kemahasiswaan islam di Universitas Medan Area adalah merupakan salah satu dari komunitas khalayak pembaca yang selektif didalam memilih dan memilah berita. Hal tersebut bermanfaat untuk menyelaraskan gerakan-gerakan yang akan dilakukan didalam aktifitasnya. Organisasi kemahasiswaan islam di Universitas Medan Area terlihat didalam proses pemilihan ataupun seleksi terhadap keberadaan berita-berita yang didapatkan memiliki kemampuan menyeleksi keberadaan berita-berita tersebut dengan kemampuannya memilah antara berita dan opini didalam sebuah surat kabar.

<sup>18</sup> Onong Uchjana Effendi, Dimensi-Dimensi Komunikasi, Alumni: Bandung, 1985, 86

Pemilihan tersebut dilakukan adalah untuk menjaga kemampuan agar tetap mampu mengikuti perkembangan situasi aktual dari kondisi yang ada, kemampuan dalam memilah berita tersebut juga dilandasi dari latar belakang yang dimilikinya sebagai intelektual yang memiliki jiwa kritis (Man of Analysis).





## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Penentuan Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian lapangan dilakukan di Universitas Medan Area dan di Jalan Kolam, Medan Estate Kabupaten Deli Serdang. Tepatnya penelitian ini dilakukan di Masjid Taqwa Universitas Medan Area dimana Masjid Taqwa Universitas Medan Area merupakan sebuah area yang ditetapkan oleh pihak Universitas sebagai pusat pengkajian islam yang berarti segala aktifitas dan dinamika yang bersangkutan dengan pembahasan kaidah-kaidah keislaman akan dipusatkan di tempat tersebut, dan di areal Masjid Taqwa ini pula terletak sekretariat Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Ukhuwah Universitas Medan Area (UKMI-U UMA). Kemudian penelitian lapangan juga dilaksanakan di Jalan Kolam dimana ditempat tersebut terletak sekretariat tetap Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Universitas Medan Area (HMI Koms UMA).

Dipilihnya kedua tempat ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, di areal Masjid Taqwa Universitas Medan Area adalah tempat para aktifis-aktifis mahasiswa islam terkonsentrasi dari berbagai jenis organisasi dari intra maupun extra kampus seperti UKMI, HMI, IMAMUPSI, KAMMI dan IMI. Kedua, Jalan Kolam merupakan tempat konsentrasi aktifis-aktifis dari organisasi kemahasiswaan islam extra kampus yang berbasis di Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Universitas Medan Area (HMI Koms UMA), dikarenakan disinilah berdiri sekretariat tetap organisasi tersebut. Kemudian konsentrasi dari aktifis-

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

aktifis HMI inipun terkonsentrasi bukan hanya disekretariat saja, tetapi menyebar ke warung-warung dan rental-rental yang berada disekitarnya, di sinilah penyebaran konsentrasi dari para aktifisnya.

Pada dasarnya penelitian ini ditujukan pada seluruh anggota organisasi kemahasiswaan islam di lingkungan Universitas Medan Area. Namun penelitian ini hanya akan dikonsentrasikan pada anggota organisasi yang tertera dibawah ini saja:

1. Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Ukhuwah Universitas Medan Area (UKMI-U UMA) sebagai organisasi intra kampus dimana komposisi keanggotaanya merupakan anggota-anggota dari beberapa organisasi Mahasiswa Islam eksternal kampus yang terdapat di Universitas Medan Area seperti Himpunan mahasiswa Islam (HmI) dan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI).
2. Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Universitas Medan Area (HMI Koms UMA)

Informan sebagai sumber data di lapangan adalah anggota dari ketiga organisasi kemahasiswaan tersebut, namun peneliti hanya akan mengambil individu-individu yang peneliti anggap mempunyai konsen yang dianggap paling memadai dan memiliki kapasitas untuk diambil informasi mengenai seputar hal yang menjadi objek penelitian. Dari informan kunci (Key Person) inilah akan diperoleh informasi tentang keberadaan kolom Tajuk Rencana yang terdapat di surat kabar harian Waspada secara mendalam dan menyeluruh. Ditetapkannya mereka sebagai informan kunci (Key Person) adalah dengan alasan bahwa mereka dipandang benar-benar mempunyai intensitas yang tinggi dalam mengikuti dan

membaca keberadaan kolom Tajuk Rencana di surat kabar harian Waspada, sehingga mereka benar-benar dianggap banyak mengetahui dan memahami tentang kolom Tajuk Rencana di surat kabar tersebut.

Terhadap informan kunci (Key Informan) pada dasarnya diajukan pertanyaan yang sama, hanya saja selama berlangsungnya wawancara terjadi pengembangan-pengembangan sesuai dengan arah penguasaan informan, hal ini terjadi tentu saja sebagai konsekuensi dari wawancara tak berstruktur.

## **B. Metode Yang Digunakan**

Untuk penulisan skripsi ini digunakan metode deskriptis analitis dengan pendekatan kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami keberadaan yang saling berhubungan antara berbagai gejala eksternal maupun internal yang terdapat dalam dinamika dan aktifitas organisasi kemahasiswaan islam di lingkungan Universitas Medan Area. Secara teori pendekatan kualitatif dapat dipaparkan sebagai berikut ini, "Desain penelitian kualitatif adalah tidak berstruktur seperti pada penelitian kuantitatif, karena berstruktur berarti kaku, tidak fleksibel sehingga data-data yang berharga sekalipun, bahkan percikan yang mencuat dan mencerdaskan akan diperlakukan sebagai tamu tak diundang, kekuatan paradigma kualitatif justru terletak pada induktif dan *grounded* yang memang tidak sejalan dengan pendekatan atau desain terstruktur. Peneliti kualitatif berfokus pada fenomena tertentu yang tidak memiliki *generalizability* dan *comparability*, tetapi memiliki internal validity dan kontekstual *understanding*"<sup>19</sup>.

<sup>19</sup> A. Ghazdar, Al-Wasilah, Rokoknya Kualitatif, Pustaka Jaya Bandung, 2003. 143



Dengan pendekatan kualitatif diatas peneliti akan merampungkan penelitian yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Dan diharapkan dengan pendekatan kualitatif ini pula diharapkan penelitian yang dilakukan akan lebih menghasilkan data yang lebih akurat sesuai dengan karakter ilmu sosial yang rumit untuk diukur dikarenakan yang menjadi objek penelitiannya adalah manusia.

### **C. Data Yang Diperlukan**

Data pokok yang dikumpulkan dalam penelitian ini berpusat pada fenomena-fenomena yang berkaitan langsung dengan objek penelitian ini. Yaitu keberadaan kolom Tajuk Rencana di surat kabar harian Waspada, organisasi kemahasiswaan islam di Universitas Medan Area dan opini publik yang terbentuk dikarenakan keberadaan kolom tersebut.

Data pokok yang diperlukan tersebut dipilih dan dibatasi berdasarkan relevansi dengan pertanyaan dasar yang telah dipaparkan pada rencana penelitian dan kajian kepustakaan disamping penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan penting dilakukan untuk mendapatkan hasil analisa yang lebih akurat dan mendalam.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan peneliti adalah :

1. Studi kepustakaan (Library Research), yaitu melalui cara pengumpulan data melalui buku-buku, bahan-bahan kuliah, kliping Koran dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Studi penelitian lapangan (Field Research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di wilayah yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan teknik yang dilakukan adalah:

1. Observasi yaitu mengamati secara langsung hal-hal yang timbul pada objek penelitian.
2. Wawancara (Interview) yaitu dengan mengadakan dialog langsung dengan responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Pengumpulan data primer di lapangan dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara, dikarenakan “Didalam penelitian kualitatif interview dan observasi malah merupakan teknik terpenting dalam mengumpulkan data”<sup>20</sup>.

Menurut A. Chaedar Al Wasilah, observasi adalah “Pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya”<sup>21</sup>. Adapun dalam penelitian ini bentuk wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terbuka (Open Interview) agar para informan bisa memberikan keterangan sebanyak-banyaknya atau sepanjang-panjangnya. Pertanyaan-pertanyaan pokok yang penulis sediakan, penulis kembangkan disaat melakukan wawancara sesuai dengan perkembangan jawaban informan atau

<sup>20</sup> A. Chaedar Al Wasilah, Op Cit hal 192

<sup>21</sup> A. Chaedar Al Wasilah, Op Cit hal 211

disebut juga wawancara tak berstruktur. Tujuan wawancara (Interview) menurut A. Chaedar Al Wasilah adalah “Sebuah upaya agar kata-kata dari responden atau informan dapat berhamburan, nyerocos (Making Words Fly) untuk mendapatkan informasi terhadap sesuatu yang tidak dipahami”<sup>22</sup>.

Dalam penelitian kualitatif ada banyak hal yang dibutuhkan dalam penelitian yang tidak didapatkan lewat observasi untuk itu maka wawancara (Interview) menjadi penting untuk dilakukan, tujuan wawancara menurut S. Nasution adalah “Untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangan tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat diketahui melalui observasi”<sup>23</sup>.

Berdasarkan karakteristik dari organisasi kemahasiswaan islam yang sedang diteliti, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 (Tujuh) orang. Pilihan terhadap ketujuh orang informan ini didasarkan pada anggapan, mereka merupakan informan kunci (Key Informan) dalam penelitian ini. Untuk memperjelas perincian informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1

Karakteristik Informan Penelitian

No	Organisasi	Jumlah Key Informan	Jumlah Anggota
1	UKMI-U UMA	4	42
2	HMI KOMS UMA	3	64

<sup>22</sup> . A. Chaedar Al Wasilah. Op Cit hal 191

<sup>23</sup> S. Nasution. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Tarsito. Bandung, 1996. 73



## E. Teknik Analisa Data

Analisa adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolong-golongkannya dalam pola, tema atau kategori. Kegiatan dalam menganalisis data dimulai dari klarifikasi atau kategorisasi dan interpretasi sampai pada pembahasan. Dalam penelitian kualitatif analisis data disebutkan sebagai proses pengkategorisasian, pengkodean. Analisis juga bermanfaat untuk menginterpretasikan data-data yang didapatkan pada saat melakukan interview dan observasi untuk mendapatkan kepekaan teoritis (*Theoretical Sensitivity*) terhadap data yang dikumpulkannya. Menurut S. Nasution “Tanpa kategorisasi dan klarifikasi akan terjadi *chaos*”<sup>24</sup>.

“Analisa data sebagai proses pengolahan data atau analisis deskriptif (*Descriptive Analysis*) bermanfaat untuk menjaga fokus pengolahan data yang terpandu dan jelas sehingga tahapan demi tahapan analisis data akan semakin menyempit dan menukik dalam, sehingga tersusun suatu rangkaian deskripsi yang sistematis dan akurat”<sup>25</sup>.

Dalam metode penelitian kualitatif, pendekatan *emic* (*Emic Approach*) adalah suatu upaya untuk mendapatkan interpretasi kualitatif dari para responden yang sedang diteliti. Manfaat dari pendekatan *emic* ini adalah untuk mengupas secara tuntas latar belakang dari hal-hal (keterangan, informasi) yang didapatkan dari para responden atau informan kunci (*Key Person*) yang telah ditetapkan atau telah dipilih tersebut secara menyeluruh. Menurut A. Chaedar Al Wasilah konteks *emic* bermanfaat untuk “Mengungkapkan motif, nilai, kepedulian, kebutuhan, dan

<sup>24</sup> S. Nasution. Op Cit. hal 126

<sup>25</sup> A. Chaedar Al Wasilah. Op Cit. hal 158

sebagainya harus dikupas tuntas untuk dapat memaknai jawaban dari para responden yang telah ditetapkan oleh peneliti atau lebih tepat disebutkan yakni para informan kunci (*key informan*) secara akurat”<sup>26</sup>.



---

<sup>26</sup>. A. Chaedar Al Wasilah. Op Cit. hal 192

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disesuaikan peneliti sebelumnya, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut, “Kolom Tajuk Rencana Yang Terdapat di Surat Kabar Harian Waspada Memiliki Kemampuan didalam Mempengaruhi Pembentukan Opini Politik Anggota Organisasi Kemahasiswaan Islam Yang Terdapat Di Universitas Medan Area Berkaitan Dengan Topik Yang Diangkat Yaitu, Konflik Yang Terjadi Antara Palestina dan Israel Paska Hamas Memenangkan Pemilihan Umum Palestina Sampai Dengan Invasi Israel Ke Libanon”.

Beberapa hal mendasar dari kesimpulan yng peneliti dapatkan dan merupakan faktor penting dari kesimpulan yang tertera diatas adalah sebagai berikut:

- a. Kolom Tajuk Rencana yang terdapat di surat kabar harian Waspada “Memiliki judul yang jelas dan menarik” ketika mengangkat topik yang berkenaan dengan konflik antara Palestina dan Israel paska kemenangan Hamas pada pemilihan umum Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon.
- b. Kolom Tajuk Rencana yang terdapat di surat kabar harian Waspada “Memiliki pola atau gaya penulisan yang mudah dipahami dan memiliki argumentasi yang menggiring pandangan”, namun masuk akal (Rasional) ketika mengangkat persoalan konflik antara Palestina dan Israel paska



kemenangan Hamas pada pemilihan umum Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon.

- c. Kolom Tajuk Rencana yang terdapat di surat kabar harian Waspada Mempunyai isi berita yang memiliki nilai aktual” ketika mengangkat persoalan konflik antara Palestina dan Israel paska kemenangan Hamas pada pemilihan umum Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon.
- d. Kolom Tajuk Rencana yang terdapat di surat kabar harian Waspada tetap “Memperhatikan sisi perimbangan (Objektifitas)” dalam memaparkan persoalan konflik antara Palestina dan Israel paska kemenangan Hamas pada pemilihan umum Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon.
- e. Kolom Tajuk Rencana yang terdapat di surat kabar harian Waspada “Memiliki pengisi (Penulis) yang mempunyai kapasitas dan kualitas” dalam menyajikan dan mengangkat topik pertikaian (Konflik) antara Palestina dan Israel paska kemenangan Hamas pada pemilihan umum Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon.
- f. Kolom Tajuk Rencana yang terdapat di surat kabar harian Waspada “Memiliki sikap keberlangsungan (Kontinuitas) didalam mengikuti perkembangan dan mengangkat konflik” yang terjadi antara Palestina dan Israel paska kemenangan Hamas pada pemilihan umum Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon.
- g. Kolom Tajuk Rencana yang terdapat di surat kabar harian Waspada “Tetap menjadikan keadilan dan kemanusiaan sebagai standard dalam menilai dan memaparkan konflik” yang terjadi antara Palestina dan Israel paska

**kemenangan Hamas pada pemilihan umum Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon.**

- h. Kolom Tajuk Rencana yang terdapat di surat kabar harian Waspada “Memiliki keberanian dalam mengungkapkan sikap mendua (Double Standard) dan keberpihakan Amerika Serikat dan sekutunya” ketika menyajikan konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel paska kemenangan Hamas pada pemilihan umum Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon.
- i. Kolom Tajuk Rencana yang terdapat di surat kabar harian Waspada “Tidak alpa dalam mengingatkan khalayak pembaca tentang akar persoalan” dari konflik antara Palestina, Israel dan Negara-negara Arab.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memperoleh masukan-masukan dari para informan kunci (Key Person) dimana masukan-masukan itu berguna sebagai saran-saran. Adapun masukan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Hendaknya Kolom Tajuk Rencana yang terdapat di surat kabar harian Waspada tetap mengikuti perkembangan yang terjadi di Timur Tengah (Middle East) khususnya konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel paska kemenangan Hamas dalam pemilihan umum di Palestina hingga invasi Israel ke Libanon.
- b. Kolom Tajuk Rencana yang terdapat di surat kabar harian Waspada hendaknya juga tetap mempertahankan karakter dan identitasnya ketika mengangkat dan menyajikan topik yang berkenaan dengan konflik yang

- berlangsung antara Palestina dan Israel paska kemenangan Hamas dalam pemilihan umum di Palestina hingga invasi Israel ke Libanon dengan segala potensi perkembangan dari konflik tersebut dimasa-masa yang akan datang.
- c. Terhadap Anggota Organisasi Kemahasiswaan Islam yang berada di Universitas Medan Area, hendaknya tetap membaca Kolom Tajuk Rencana yang terdapat di surat kabar harian Waspada karena bermanfaat bagi perjuangan dakwah, menambah wawasan politik tentang konflik yang berlangsung di Timur Tengah (Middle East) khususnya konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel paska kemenangan Hamas pada pemilihan umum di Palestina sampai dengan invasi Israel ke Libanon dan segala potensi perkembangan daripada konflik tersebut dan juga bermanfaat sebagai salah satu referensi untuk mengikuti dan menyikapi konflik tersebut.
- d. Bagi mahasiswa Universitas Medan Area secara keseluruhan disarankan untuk mengikuti perkembangan konflik di Timur Tengah (Middle East) yakni konflik antara Palestina, Israel serta Libanon dan Negara-negara Arab umumnya di Kolom Tajuk Rencana jikalau diangkat di surat kabar harian Waspada, karena akan bermanfaat bagi penambahan wawasan tentang situasi politik internasional di Timur Tengah (Middle East).



## Daftar Pustaka

- Assegaff H, Djafar. *Jurnalistik Masa Kini*. Ghalia Indonesia, Jakarta 1982
- Effendi, O. Uchjana. *Dimensi Dimensi Komunikasi*. Alumni, Bandung 1985
- Haramain, M. Y.A. Nurhuda. *Mengawal Transisi*. JAMPPII/UNDP. Jakarta 2000
- Isjwara F. *Pengantar Ilmu Politik*. Bina Cipta, Bandung 1985.
- Lovell. P Ronald. *The News Paper*. Wadsworth Publishing Company Belmont, California 1980.
- Nasution S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito, Bandung 1996.
- Prasetyo Eko. *Pemimpin-Pemimpin Radikal*. Resist Book, Yogyakarta 2006.
- Rachmad Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*. Remaja Karya, Bandung
- Sanit Arbi, *Pergolakan Melawan Kekuasaan*. Insist Press, Yogyakarta 1999.
- Sumantri Surya. S Jujun. *Filsafat Ilmu Suatu Pengantar Populer*. Sinar Harapan, Jakarta 1982.
- Sumarmo AP. *Dimensi-Dimensi Komunikasi Politik*. Citra Aditya, Bandung 1987.
- Sunarjo S. Joenasih. *Himpunan Istilah Komunikasi*. Liberty, Yogyakarta 1984.
- Wahyudi JB. *Media Komunikasi Massa Televisi*. Alumni, Bandung 1986.
- Wasilah Al Chaedar A. *Pokoknya Kualitatif*. Pustaka Jaya, Bandung 2003.
- Yakan Fathi. *Revolusi Hasan Al Banna*. Harakah, Jakarta 2002.